BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Administrasi RT dan RW dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja RT dan RW di Kecamatan Regol, sebagai berikut:

1. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Administrasi RT dan RW di Kecamatan Regol sudah terlaksana, dapat dilihat dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang diantaranya adalah kegiatan mengenai pemahaman para penggurus RT dan RW mengenai pentingnya penyelenggraan tertib administrasi di tingkat RT dan RW sehingga kualitas Penyelenggraan Administrasi RT dan RW di Kecamatan Regol dalam menjebatani kebutuhan pelayanan administrasi antara warga dengan Pemerintahan menjadi lebih berkualitas.
2. Sumber daya manusia (SDM) dari Pelaksanaan Kegiatan Administrasi RT dan RW di Kecamatan Regol masih kurang mampu menangani permasalah yang ada seperti pembuatan proposal pengajuan dana hibah yang tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, maka diberi pembinaan oleh Bagian Pemerintahan Umum melalui Kecamatan dan Kelurahan.
3. Komunikasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Administrasi RT dan RW di Kecamatan Regol sudah berjalan dengan baik, karena dilakukan

melalui rapat-rapat koordinasi dan juga melalui pembinaan yang diadakan oleh RW dan RT masing-masing wilayah biasanya dihadiri oleh semua warga yang ada di Kecamatan Regol Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat Penulis kemukakan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Administrasi RT dan RW di Kecamatan Regol, sehubungan dengan Kuliah Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Adanya sasaran kegiatan dibuat, hendaknya dijadikan sebagai patokan untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar tujuan dari kegiatan lebih mudah untuk dicapai dan lebih fokus dan terarah dalam setiap kegiatan yang dibuat.
2. Mengadakan pelatihan khusus kepada penggurus Kelembagaan RT dan RW agar masalah sumber daya manusia dapat diatasi dan diminimalisir agar sumber daya manusianya lebih berkualitas lagi.
3. Pemerintahan Umum sebagai fasilitator hendaknya lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada Kecamatan dan Kelurahan dalam hal penambahan beban kerja agar permasalahan kelembagaan tidak dijadikan sebagai beban oleh aparatur Kecamatan dan Kelurahan tetapi dijadikan sebagai motivasi kerja dan berkarya menjadi lebih baik lagi.
4. Lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang bersifat pembinaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik yang

diadakan oleh Pemerintah Umum kepada Kecamatan dan Kelurahan, agar didalam penyampaian atau komunikasi oleh Kelurahan dan Kecamatan kepada Kelembagaan RT dan RW dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada warganya.